

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Negara Indonesia terdiri dari berbagai bangsa dan suku daerah yang sangat begitu beragam. Di lihat dari segi bahasa, budaya, ras dan tata cara adat yang berbeda, Sehingga sangat di mungkinkan terdapatnya perbedaan tata cara pelaksanaan perkawinan adat setiap daerah Yang merupakan kekayaan kebudayaan tiap masing-masing daerah. Kebudayaan merupakan suatu system gagasan, rasa dan tanggapan serta karya yang dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan sebagai pemiliknya yang didapat melalui belajar.

Masyarakat dan kebudayaan memiliki hubungan keterkaitan yang sangat erat yang sangat erat dimana budaya lahir dari tingkah laku manusia yang lama kelamaan budaya tersebut menjadi tradisi yang di junjung tinggi oleh masyarakat. Kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat di suatu daerah berbeda dengan kebudayaan daerah lain. Hal ini disebabkan karena latarbelakang sejarah masyarakat yang berbeda sehingga akan mempengaruhi dalam cara bertingkah laku masyarakat dan system tata nilai yang di anutnya.

Kebudayaan Indonesia secara keseluruhan, hal ini di anggap menjadi faktor terpenting yang menyebabkan lahirnya beragam corak kebudayaan daerah yang di anut oleh masyarakat berdasarkan hiestoris dan geografis daerahnya masing-masing. Kebudayaan daerah yang beraneka ragam menjadi suatu daya

tarik dan menjadi kebudayaan tersendiri karna setiap daerah memiliki berbagai keunikan dalam adat dan kebiasaannya

Indonesia adalah negara yang masyarakatnya sangat multi etnis, berbagai budaya dan suku didalamnya sehingga menimbulkan suatu aturan atau hukum yang berbeda pula Manusia dalam proses perkembangannya untuk meneruskan jenisnya membutuhkan pasangan hidup yang dapat memberikan keturunan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Perkawinan sebagai jalan untuk bisa mewujudkan suatu keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini dimaksudkan, bahwa perkawinan itu hendaknya berlangsung seumur hidup dan tidak boleh berakhir begitu saja. Pembentukan keluarga yang bahagia dan kekal itu, haruslah berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Perkawinan bagi manusia merupakan hal yang penting, karena dengan sebuah perkawinan seseorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara sosial biologis, psikologis maupun secara sosial. Perkawinan merupakan salah satu jalan atau suratan hidup yang dialami oleh hampir semua manusia dimuka bumi ini walaupun ada beberapa diantaranya yang tidak terikat dengan perkawinan sampai ajal menjemput. Semua agama resmi di Indonesia memandang perkawinan sebagai sesuatu yang sakral, harus dihormati, dan harus dijaga kelanggengannya. Oleh karena itu, setiap orang tua merasa tugasnya sebagai orang tua telah selesai bila anaknya telah memasuki jenjang perkawinan.

Perkawinan adalah upacara pengikatan janjinihah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan

perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu pula. Pengesahan secara hukum suatu pernikahan biasanya terjadi pada saat dokumen tertulis yang mencatatkan pernikahan ditanda-tangani. Upacara pernikahan sendiri biasanya merupakan acara yang dilaksanakan untuk melakukan upacara berdasarkan adat-istiadat yang berlaku, dan kesempatan untuk merayakannya bersama teman dan keluarga. Wanita dan pria yang sedang melaksanakan pernikahan dinamakan pengantin, dan setelah upacaranya selesai kemudian mereka dinamakan suami dan istri dalam ikatan perkawinan.

Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, sentuhan teknologi modern telah mempengaruhi dan menyentuh masyarakat Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Namun kebiasaan-kebiasaan yang merupakan tradisi turun temurun bahkan yang telah menjadi Adat masih sukar untuk dihilangkan. Kebiasaan-kebiasaan tersebut masih sering dilakukan meskipun dalam pelaksanaannya telah mengalami perubahan, namun nilai-nilai dan makna masih tetap terpelihara dalam setiap upacara tersebut. Masyarakat Kecamatan Bolangitang Barat yang menjadi objek dalam skripsi ini, secara umum memiliki adat istiadat tersendiri. Dalam upacara adat perkawinan misalnya terdapat beberapa keunikan di banding dengan daerah lain dalam hal penyelenggaranya. Salah satu dari keunikan yang terdapat di kecamatan Bolangitang Barat ini antara

lain dapat di lihat dari adatnya suatu tradisi di masyarakat yang melaksanakan perkawinan yang masih ada hubungan kerabatdekat

Proses adat yang di bentuk dan berkembang di masyarakat sampai saat ini masih tetap diselenggarakan oleh masyarakat yang ada dikecamatan Bolangitang Barat. Pada prinsipnya setiap tahap dalam pelaksanaan upacara adat perkawinan tersebut memiliki makna dan maksud tersendiri. Dimana dalam pelaksanaan perkawinan yang masih ada hubungan kekerabatan prosesinya berbeda dengan perkawinan yang tidak memiliki hubungan kekerabatan. Melihat fenomena yang terjadi dalam upacara adat perkawinan tersebut rasanya sangat menarik untuk di bahas lebih lanjut untuk di jadikan sebagai wawasan berfikir tentang kebudayaan daerah yang patut di pelihara keberadaanya di tengah kehidupan masyarakat yang sudah modern dan berkembang seperti saat ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil judul tentang “ *Persepsi Masyarakat Terhadap Adat Perkawinan (Studi Kasus di Bolangitang barat)*”.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangdiatasmakapenulisdapatmerumuskanpermasalah ansebagaiberikut

1. BagaimanakahpersepsimasyarakatBolangitang Barat terhadapperkawinanantarkerabatdekat.
2. Bagaimanakahmknadansimboladatperkawinan antar kerabat dekatpadamasyarakatBolangitang Barat

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang hendak di capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Bolangitang Barat terhadap perkawinan antar kerabat dekat.
2. Untuk mengetahui bagaimana makna dan simbol adat perkawinan antar kerabat dekat pada masyarakat Bolangitang Barat.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti yang bersifat ilmiah
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangs pemikiran yang dapat dikembangkan untuk melestarikan budaya-budaya lokal.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan acuan untuk kemuapihak yang akan melanjutkan penelitian ini lebih mendalam.